

AKU BANGGA MENJADI MUSLIM

Allah Tuhanku

Jurnal Muslim Kecil vol. 2/I
Edisi Juni 2009

Kabar Singkat

Teman-teman, jika ada yang bertanya, siapakah Tuhanmu, apa jawabmu? Ya benar, Tuhanku, dan juga Tuhanmu adalah Allah. Kalian masih ingat kan, rukun Islam yang pertama? Bagian dari rukun Islam yang pertama yaitu bersyahadat *laa ilaaha illallah*, artinya tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah.

Allah adalah Tuhan kita yang wajib kita cintai dan kita taati. Allah Maha Baik kepada kita. Dia memberikan berbagai anugerah kepada kita, udara untuk bernafas, air untuk minum, pakaian, makanan, dan masih banyak lagi. Seluruh yang ada pada diri kita, mata untuk melihat, mulut untuk berbicara, telinga untuk mendengar.... semua itu adalah karunia Allah yang tidak dapat digantikan dengan apapun, dan kita wajib mensyukurinya. Allah ﷻ telah memberikan petunjuk melalui Nabi Muhammad ﷺ kepada agar manusia berbahagia di dunia dan di akhirat kelak.

Akan tetapi, orang-orang yang jahat tidak bersyukur kepada Allah atas segala karunia-Nya itu, mereka tidak mencintai Allah dan mereka juga tidak taat kepada Allah. Dan mereka tidak beribadah kepada Allah saja, tetapi juga menyekutukan Allah dengan sembah-sembahan yang lain. Allah sangat murka dan telah menyediakan siksaan yang pedih untuk orang-orang yang durhaka



kepada-Nya. Allah telah menciptakan api neraka yang sangat dasyat dan siksaan yang sangat mengerikan. Orang-orang yang durhaka itu akan dimasukkan ke dalam api neraka, kelak di hari kiamat. Teman-teman..

bagaimana rasanya jika tanganmu terbakar api? Pasti sakit kan? Pasti tidak ada yang ingin merasakan bagian tubuhnya terbakar. Api neraka 70 kali lebih panas dari pada api yang ada di dunia kita ini. Mengerikan ya..! Oleh karena itu kita harus takut kepada Allah.. Jika kita berbuat jahat, Allah pasti akan menghukum kita.

Allah berfirman:

"Peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir." (QS Al-Baqarah : 24)

Kita harus berusaha untuk menjadi seorang Muslim yang baik. yang taat kepada-Nya dan beribadah hanya kepada-Nya saja. Itu artinya, kita harus menjadi orang-orang yang bertauhid kepada Allah. Ingatlah teman-teman, Allah adalah Maha Pengasih. Jika kita mencitai dan taat kepada Allah dan hanya beribadah Allah saja, Allah akan memberikan kita pahala yang teramat besar. Dan Allah juga akan mengampuni dosa-dosa kita yang telah lalu insya Allah.

Allah berfirman:

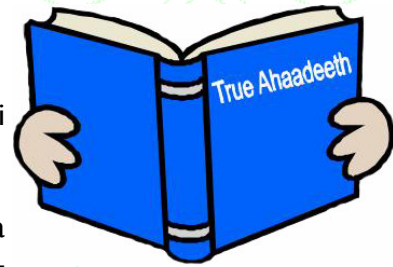
"Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia." (QS Al-Baqarah : 143)

Assalamu'alaikum
Alhamdulillah
jurnal kita telah terbit lagi. Ada beberapa bacaan di dalamnya yang diambil dari beberapa situs anak-anak berbahasa Inggris yang disesuaikan dengan bahasa kita dengan beberapa perubahan, khusus untuk pencinta Bacaan Anak Muslim. Ikuti terus ya...

Bacaan Lain:

Bertanyalah.....	2
Dahulukan yg Kanan...	2
Aku Tak Suka Usil.....	2
Gajah, si Belalai.....	3
Adab di Kamar	3
Tik... Tik... Tik.....	4
Seperti apa.....	5
Aku Muslim Kecil.....	5
Puzzle.....	6

Bertanyalah dan Jangan Malu...!



Jika kamu mempunyai pertanyaan tentang Islam, bertanyalah dan jangan malu. Dengan bertanya akan membantu kita untuk belajar, apa, mengapa, dimana, oleh siapa, bagaimana dan mengapa?

Nabi kita Muhammad ﷺ telah mengajarkannya kepada kita, menanyakan sesuatu untuk ke-bakan. Jadi, kalau kita tidak mengetahui mengenai sesuatu, kita harus bertanya.

Allah telah menyempurnakan agama Islam, dan telah mengajar-

kan segala sesuatu mengenai agama melalui Rasulullah ﷺ.

Allah juga mengajarkan kita untuk bertanya. Allah berfirman, dalam Al-Qur'an yang artinya: "Bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui." (An-Nahl : 43)

Nabi kita Muhammad ﷺ bersabda: "Obat dari kebodohan dan kejahilan adalah bertanya."

Salah seorang ulama kita, Ibnu Qayyim rahimahullah berkata:

"Ilmu itu memiliki tujuh tingkatan."

Tingkatan yang pertama adalah bertanya dengan adab yang baik."

Jadi, kapanpun kita tidak mengetahui sesuatu, jangan malu untuk bertanya ya, kepada guru atau orang yang lebih mengetahui. Semoga Allah ﷻ memberikan petunjuk kepada kita.

Sumber: Islam4Kids.com dengan beberapa perubahan.

Dahulukan yang Kanan

Dari Aisyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا berkata: "Rasulullah ﷺ suka mendahulukan bagian kanan, baik dalam bersandal, bersisir, bersuci, dan setiap urusannya." (HR Bukhari Muslim)

Teman-teman, dari hadits di atas kita belajar mengikuti cara Nabi Kita Muhammad ﷺ. Setiap memulai sesuatu, beliau memulai

dengan yang bagian kanan. Jika kita hendak mengenakan baju atau celana, memakai sandal atau sepatu, maka kita dahulukan yang kanan, jika berwudhu mulai dari bagian yang kanan.

Jangan lupa ya teman-teman, mulai sekarang kita belajar mendahulukan yang kanan, ketika mandi, berpakaian, memakai kaus

kaki, sandal atau sepatu, dan lain-lain. Kita mencintai Nabi kita Muhammad ﷺ, dan selalu mengikuti petunjuknya bukan?

(red-bam)

*Rasulullaah
shalallaahu
'alaihi wa
sallam suka
mendahulu-
kan bagian
kanan*

Aku Tak Suka Usil

Teman-teman, bagaimana rasanya dicubit atau digantgu teman? Sakit bukan...? Kalian pasti marah dan tidak suka pada anak yang suka mengganggu. Karena itu kita juga harus bersikap baik, tidak mengganggu orang lain, agar teman-teman pun menyayangi kita. Usil, mengganggu teman, adik-adik, kakak atau orang lainnya adalah perbuatan tercela.

Rasulullah ﷺ bersabda: "Seorang muslim yang baik adalah yang kaum muslimin selamat dari lisan dan tangannya." (HR Al Bukhari).

Maksudnya, seorang muslim yang baik tidak menyakiti orang lain dengan perkataannya, seperti mengejek, mencela dan mencemomoh; dan tidak menyakiti orang lain dengan perbuatannya, seperti memukul, melempar, mencubit dan lain-lain.

Allah memperingatkan dalam Al-Qur'an: "Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang mukmin dan mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata." (QS al-Ahzab : 58)

Nah teman-teman, jika kalian pernah menyakiti orang lain segeralah minta maaf, dan jangan ulangi lagi yaa....!

Gajah, si Belalai Panjang

Pernakah kalian melihat gajah? Gajah adalah binatang darat berbadan besar. Dia memiliki gading yang indah, dan belalai yang panjang. Menurut kalian, kenapa gajah memiliki belalai panjang?

Bagi gajah, belalai yang panjang itu berfungsi sebagai tangan untuk mengambil makanan dan air yang akan dimasukkan ke mulutnya. Tanpa belalai, gajah tidak dapat mengambil sesuatu pun dari tanah, karena dia tidak punya leher yang bisa dijulurkan seperti hewan lainnya. Karena tidak punya leher, sebagai gantinya gajah diberikan belalai yang panjang. Dia dapat menjulurkannya, mengangkat, melipat dan menggunakannya sekehendak hati. Dengan belainya itu gajah mengambil kebutuhannya, menjadikannya alat untuk memasukkan

apa yang disukai ke mulutnya.

Allah telah menganugerahkan kepada gajah belalai yang panjang sebagai pengganti tangan untuk memenuhi kebutuhannya. Dialah Maha Pencipta, yang menciptakan berbagai jenis makhluk dengan bentuk yang berbeda-beda dan tetap menjamin kemaslahatannya untuk dapat bertahan hidup dengan bentuk yang Allah berikan itu.

Kalau kamu bertanya, "Lalu mengapa gajah itu tidak diciptakan dengan leher seperti hewan yang lain, apa hikmahnya?" Jawabannya karena kepala dan telinganya amat besar dan berat. Seandainya gajah punya leher seperti hewan yang lain, tentu lehernya akan ngilu, gemetar, dan lelah karena beratnya beban yang dibawanya. Oleh karena itu



kepalanya dijadikan tertempel pada badannya agar tidak terasa berat dan mengerahkan banyak tenaga. Dan sebagai ganti leher, diciptakanlah belalai yang panjang itu untuk mengambil makanannya. Coba bandingkan dengan unta, karena lehernya panjang maka kepalanya dibuat amat kecil dibanding badannya yang besar, agar beban kepala itu tidak memberatkan lehernya. Maha Suci Allah yang hikmah-Nya melampaui hitungan manusia.

Maraji: **Mukhtasar Miftah Daar as-Sa'adah** (edisi Indonesia) oleh Ibnu Qayyim al-Jauziyyah.

Hak cipta milik Allah semata, dipersilahkan untuk menyebarkan-nya dalam bentuk apapun

Adab-Adab di Kamar Mandi

Palam sehari, kita sering kali keluar masuk kamar mandi. Tapi tahukah teman-teman, agama kita juga mengajarkan adab ketika buang air. Yang pertama, ketika masuk kita harus melangkah dengan kaki kiri lebih dahulu, dan membaca doa:

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ
الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

**Bismillahi allahumma inni
a'udzubika minal khubutsi
wal khabaa'its**

““Dengan nama Allah. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari godaan setan laki-laki dan perempuan”.



Setelah itu membersihkan koto-

ran dengan tangan kiri. Di dalam kamar kecil juga kita tidak boleh bercakap-cakap. Ketika akan keluar kita melangkah dengan kaki kanan terlebih dulu dan membaca:

غُفْرَانَكَ

Gufranaka

““Aku minta ampun kepada-Mu”

Mudah kan?... Ayo kita mulai menerapkannya sehari-hari...!

sumber: (Hisnul Muslim)



ik... tik.. .tik... Terdengar suara hujan menetes di atas atap. Cobalah melihat keluar jendela. Titik air hujan jatuh dari awan-awan yang berada di atas langit. Tik...tik...tik... Allah menurunkan hujan ke bumi, Hujan turun membasahi atap, jendela, daun-daun dan rerumputan, pohon-pohon dan bunga, lautan, daratan, sunga dan gunung. Kodok pun bernyanyi. Semuanya bergembira.

Tik... tik... tik... Tanah yang kering menjadi basah. Benih-benih menjadi lembab dan berkecambah lalu keluar dari dalam tanah. Dengan siraman air hujan, tanaman baru perlahan-lahan tumbuh menjadi besar. Petani bisa mengairi sawahnya, menumbuhkan padi yang subur hingga saat dipanen nanti, dan menjadi beras yang dimasak ibu menjadi nasi. Tanaman mengeluarkan berbagai buah-buahan yang manis dan mengandung vitamin yang baik untuk tubuh kita, begitu juga sayur-sayuran.

Tik.. tik... tik... Allah mengirimkan hujan sebagai anugerah bagi mahluk-Nya. Hewan-hewan bisa minum air dari telaga yang sekarang tidak lagi kering. Kita pun juga bisa minum.

Pernahkah kalian melihat, bagaimana jika kemarau panjang melanda? Udara terasa panas, banyak hewan yang mati kehausan, tanaman menjadi kering dan layu. Tanah pun menjadi retak disana sini karena keringnya. Benih di dalam tanah tidak akan tumbuh. Sawah dan ladang pun kering dan petani tidak bisa memanen hasil bumi. Jika itu terus terjadi, maka manusia akan kelaparan karena tidak ada yang dapat dimakan.

Tik... tik... tik.... Alhamdulillah...Dengan hujan, Allah menurunkan rahmat-Nya kepada manusia dan mahluk seluruhnya. Allah berfirman:

“Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya Kami menghalau (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman yang daripadanya makan hewan ternak mereka dan mereka sendiri. Maka apakah mereka tidak memperhatikan?” (QS As-Sadja : 27)

Teman-teman, jangan lupa, kita harus selalu bersyukur dan memuji Allah atas nikmat diturunkannya hujan ke muka bumi (*red-bam*)

Kolom Redaksi



Bagi teman-teman pembaca setia Bacaab Anak Muslim yang ingin berbagi dengan teman-teman lainnya dimana saja, bisa mengirimkan artikel kepada kami. Artikel itu bisa berupa profil “Aku si Muslim Kecil” atau pengalaman menarik, hasil karya atau percobaan yang kamu lakukan, liputan mengenai

kegiatan sekolah, dan lain-lain yang sesuai dengan tema Jurnal kita ini.

Kalian dapat mengirimkannya ke: **bam@raudhatulmuhibbin.org** dengan mencantumkan identitas: nama, umur, kelas, alamat rumah atau sekolah. Jangan lupa mencantumkan foto yang berhubungan dengan artikel yang kamu kirim-

kan, maksimal berukuran 500 x 500 px. Tapi bukan gambar mahluk benyawa lohh. Kalian boleh meminta bantuak peada ayah dan ibu untuk membuatnya. Kami tunggu hasil karyamu ya...

ttd

Redaksi BAM

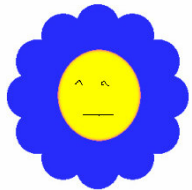


Seperti Apa Wajahmu...?



teman-teman, lihatlah gambar di bawah ini., lalu katakan, seperti apa ekspresi wajahmu...? Yuuk kita cari tahu. Kalian bisa mencoba ekspresi ini di depan cermin

Kalau kamu adalah anak yang suka tersenyum kepada orang lain, selalu bergembira dan tertawa, maka sudut bibirmu akan terangkat keatas dan terlihat cantik seperti bunga merah jambu ini. Wajah yang selalu terlihat berseri.



Kalau kamu seorang pendiam, tidak banyak berbicara, dan juga tidak tersenyum kepada teman-temanmu, maka wajahmu akan terlihat datar seperti bunga berwarna biru ini.

Kalau kamu suka marah-marah dan cemberut, selalu merajuk dan menunjukkan rasa jengkel kepada teman-temanmu, marah pada ibu dan adik-adikmu, sudut bibirmu akan tertarik ke bawah dan terlihat seperti bunga berwarna merah ini. Jelek yahh...!



Nah, kalian sudah mencobanya sendiri. Wajah mana yang terlihat lebih cantik....? Bunga yang berwarna merah jambu kan? Karena itu kita harus berusaha untuk selalu ramah terhadap orang lain, tersenyum dan riang.

Kalau kita selalu terlihat diam tanpa ekspresi, tidak marah tetapi tidak pernah tersenyum, teman-teman akan segan mendekati kita. Kita akan terlihat sombong dan menutup diri, tidak ingin bergaul.

Dan jangan pula seperti si bunga merah, selalu terlihat cemberut. Teman-teman akan menjauhi kita kalau kita sering marah-marah. Sungguh tidak enak rasanya jika kita tidak mempunyai teman bukan?

aku si muslim kecil



Assalamu'alaikum, teman-teman, tamu muslim kecil kita kali ini adalah Aulia Syakira. Dia berumur 4 tahun. Saat ini dia sedang belajar mengaji di Iqra 3. Meskipun dia belum bisa mengucapkan huruf 'ra' dengan benar, tapi dia terus berusaha dan tidak malu-malu.

Hampir setiap malam setelah shalat magrib, dia buru-buru mengambil buku Iqranya, dan menunggu gilirannya untuk belajar. Dia sangat bersemangat untuk belajar, dan tidak sabar ingin

segera belajar huruf qalqalah di iqra 4.

Waa Aulia harus sabar ya, tidak boleh tergesa-gesa! Kita belajar harus secara bertahap, pelan-pelan dan insya Allah hasilnya pun akan lebih baik. Iya kan teman-teman?

Aulia pandai menjaga adiknya. Seringkali jika ayah dan ibunya hendak keluar dan adiknya menangis, dia lah yang membujuk dan menghibur agar adiknya tidak menangis. Bersama adiknya dia selalu berlomba, setiap hari membawa buku Iqranya keluar dan mengulang bacaannya tanpa diminta.



Sebagai muslimah kecil, Aulia sudah mulai belajar memakai jilbab jika hendak keluar. Pertama kali memakainya dia suka mengeluh karena panas. Alhamdulillah... sekarang dia mulai terbiasa. Dia ingin seperti teman-teman muslimah kecil lainnya yang memakai jilbab. Hayoo.. Teman-teman muslimah kecil di rumah juga sudah belajar bukan memakainya? Ingatlah, jilbab adalah pakaian yang wajib bagi muslimah, karena itu kita harus mulai belajar memakainya dari sekarang agar nanti terbiasa. Seorang muslimah yang baik adalah yang taat kepada perintah Allah. Kalian juga mau kan...?

Ingin memasang iklan di Jurnal
Muslim Kecil atau website kami?

Segera hubungi redaksi kami.

redaksi@raudhatulmuhibbin.org



Maktabah Raudhah al-Muhibbin

taman baca pencinta ilmu

<http://www.raudhatulmuhibbin.org>

Lengkapi koleksi Bacaan Anak Muslim
(BAM) lainnya:



Waktu Shalat dan Nama Kitab

Carilah dan berilah tanda
setiap kali menemukan
nama-nama kitab dan
waktu-waktu shalat di dalam ko-
tak, secara mendatar, menurun
atau miring ke kiri.

Waktu Shalat:

- 1) Subuh
- 2) Dzuhur
- 3) Ashar
- 4) Magrib
- 5) Isya

Nama-nama Kitab yang ditu-
runkan Allah kepada para Nabi
dan Rasul-Nya:

- 1) Zabur (milik Nabi Daud)
- 2) Taurat (milik Nabi Musa)
- 3) Injil (milik Nabi Isa)
- 4) Al-Qur'an (milik Nabi Muhammad ﷺ)

A	R	A	M	S	O	I	L	H	F	G
N	Z	A	B	U	R	H	N	I	O	M
P	A	I	N	B	P	C	M	J	P	B
K	N	V	E	U	A	D	C	U	I	U
M	B	T	K	H	D	Z	Z	R	S	L
A	G	A	W	A	G	U	A	A	Y	I
G	A	U	P	D	I	H	S	C	A	S
R	Z	R	R	A	G	U	H	E	P	Y
I	A	A	L	Q	U	R	A	N	U	N
B	G	T	M	A	R	T	R	S	R	O
K	I	X	T	A	T	V	O	G	A	P